

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM sangat penting perannya di dalam perekonomian hampir semua negara di dunia. Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut UMKM adalah kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. UMKM ini memiliki peran penting, maka itu sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM ialah perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang<sup>1</sup>. Atau lebih jelasnya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga dan badan usaha kecil.

Kemiskinan menjadi masalah yang sejak dahulu sulit teratasi. Penyebab kemiskinanpun beragam bisa berasal dari faktor internal dan eksternal. Kemiskinan adalah menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang.<sup>2</sup> Oleh karena itu peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro,

---

<sup>1</sup> Aris Ariyanto dkk, *Entrepreneurial Mindsets & Skil*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 85-86.

<sup>2</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), cetakan pertama, h. 9.

Kecil, dan Menengah. Sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi masalah kemiskinan khususnya di kabupaten karawang. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis, kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

Desa Tanjung Pakis ini terletak di Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Kecamatan Pakis Jaya merupakan Kecamatan paling ujung di Kabupaten Karawang yang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi. Kecamatan Pakis Jaya merupakan daerah pesisir memiliki laut utara yang berada di Desa Tanjung Pakis. Mayoritas penduduk disana mata pencahariannya adalah nelayan kemudian di jual di pasar-pasar dan di pinggir-pinggir dekat laut. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir pada umumnya dimana sebagian besar mereka masih tergolong dalam struktur sosial ekonomi berskala kecil, berorientasi subsisten serta berteknologi sederhana serta memiliki keterbatasan pendapatan, pendidikan dan keterampilan sehingga memiliki kecenderungan terhadap kondisi kemiskinan. Mata pencaharian di Desa Tanjung Pakis mayoritas petani dan nelayan. Para nelayan biasanya mencari ikan dengan cara menjaring, jadi bukan hanya ikan saja yang tertangkap tapi kerang-kerang dan lain-lain pun ikut terjaring. Bukan hanya itu para nelayanpun hanya Fokus mencari ikan saja, jadi kerang-kerang tersebut di buang begitu saja dengan sembarangan atau warga sekitar yang bekerja sebagai pengupas kerang hanya mengambil isinya saja sehingga menimbulkan pencemaran yang kurang baik. Oleh karena itu, untuk berkelanjutan mata pencaharian dikawasan pesisir perlu mencari peluang-peluang ekonomi kreatif yang

berkelanjutan tanpa merusak sumberdaya alam dan sekitarnya. Dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat pesisir.

Disisi lain kerang dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan. Kerajinan tangan bisa dibuat dengan memanfaatkan barang-barang yang berlebihan atau bahan-bahan yang dianggap tidak berguna untuk diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Maka dalam mencapai tujuan tertentu ada kendala yang harus dihadapi dan masalah bukan dihindari namun proses inilah yang harus dilakukan demi tercapainya suatu tujuan. Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari cangkang kerang di lingkungan Desa Tanjung Pakis adalah dengan memanfaatkan dan mengelola cangkang kerang menjadi produk kerajinan tangan.

Oleh karena itu, tentu jelas apa yang telah dijelaskan di atas bahwa kita harus lebih memperhatikan kondisi Desa Tanjung Pakis ini, karena sangat di sayangkan tempat objek wisata terlihat kurang menarik jika masyarakat setempat tidak sadar dengan kondisi dan lingkungannya seperti apa. Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar atau sekitar makhluk hidup<sup>3</sup>. Oleh karena itu, kebersihan merupakan salah satu faktor yang sangat penting jika dihubungkan dengan Kesehatan wisatawan dan masyarakat sekitar. harusnya kenyamanan dan keamanan pengunjung juga menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan oleh masyarakat setempat. semakin indah laut dan dirawat semakin banyak pengunjung yang datang dan juga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi oleh warga sekitar.

---

<sup>3</sup> Dwi Wawan Wira Buana dan Nyoman Sunarta, "Peranan Sektor Informal dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur", Jurnal Destinasi Parawisata, Vol. 3 No. 1 (2015) Fakultas Parawisata Universitas Udayana, h.37

Kabupaten Karawang memiliki potensi yang cukup strategis akan sumber daya manusia yang ada, akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat setempat belum fokus mengarah ekonomi kreatif. Oleh karena itu, peran UMKM 3 Bersaudara ini bisa menjadikan contoh dan dapat mengembangkan ide-ide kreatif serta meningkatkan ekonomi kreatif dari sumber daya manusia yang ada khususnya kepada anak remaja untuk mengembangkan ide kekreativitasnya.

Penduduk usia produktif saat ini tidak hanya didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia diatas 20 tahun saja. Saat ini, remaja yang masih bersekolahpun sudah banyak memiliki usaha sendiri. Keterlibatan kaum muda dalam bekerja diawali sebagai tenaga pembantu diusaha keluarga, sebelum akhirnya mereka berusaha sendiri.<sup>4</sup> Kreativitas dapat membantu anak memperoleh kesenangan melalui menciptakan sesuatu. Dengan proses tersebut remaja akan mengolah ide-ide yang dimiliki menjadi sesuatu. Oleh karena itu, mengasah kreativitas sangat diperlukan karena pentingnya bagi suatu keberhasilan.

UMKM 3 Bersaudara ini merupakan tempat kerajinan tangan yang terbuat dari berbagai macam sejenis kerang dan hanya satu-satunya kerajinan tangan yang berada di Desa Tanjung Pakis, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Berdirinya UMKM 3 Bersaudara ini berawal beliau memperhatikan lingkungan di Desanya seperti apa, karena dengan kulit kerang bisa dimanfaatkan menjadi

---

<sup>4</sup> Adisti Sukmaningrum dan Ali Imron, “ Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja di Gresik “ *Unesa*, (11 september 2017), h. 3

suatu kerajinan yang memiliki nilai tinggi. Maka muncul lah ide kreatif beliau untuk membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kerang-kerang dan sejenisnya yang ada di pinggir laut atau sesuatu yang di buang oleh para nelayan tersebut dikelola menjadi sesuatu yang bernilai. Pendidikan lingkungan akan membantu seseorang untuk mengembangkan etika hubungan manusia dengan lingkungan.<sup>5</sup> Pengembangan masyarakat melalui kulit cangkang kerang, dapat dijadikan edukasi bagi masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan khususnya pada daerah pesisir. Dalam kegiatan kerajinan tangan UMKM 3 Bersaudara yaitu dengan membuat kulit cangkang kerang menjadi suatu hiasan seperti membuat hiasan landak, tirai, tempat tisu tempat kaca dan masih banyak lagi yang lainnya. Dari hasil kerajinan tangan yang terbuat adalah dari kerang yang ada di desa Tanjung Pakis, dengan potensi yang dimiliki.

UMKM 3 bersaudara ini berdiri sejak tahun 2005, melalui kerajinan tangan ini mereka berniat untuk memberikan kesadaran kepada warga sekitar khususnya kepada remaja bahwa yang dilihat seperti sampah-sampah pinggir laut itu bisa di daur ulang menjadi sesuatu yang hasilnya bisa menghasilkan uang. Oleh karena itu, selain menjadi ladang usaha beliaupun berniat untuk membangkitkan dan mengembangkan ekonomi kreatif yang ada di Desa Tanjung Pakis, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang.

Adanya UMKM 3 bersaudara ini banyak memberikan manfaat serta mengajarkan remaja UMKM 3 bersaudara dalam berwirausaha

---

<sup>5</sup> Ikhsan, F.A,Dkk., “The Research Based Learning Approach in Environmental Education”, in IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Vol. 243, No.1 (2019, March) IOP Publishing.

dan bisa menghasilkan uang. Melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat membantu masyarakat sekitar dalam pendapatan ekonomi dengan adanya sumber daya alam yang mencukupi dan melihat potensi masyarakat sekitar. Dan mengambil sumber daya manusia melalui anak remaja agar menjadi remaja yang produktif dan mempunyai keahlian dalam ekonomi kreatif.

Selain itu, tujuan adanya UMKM 3 Bersaudara untuk meningkatkan minat kreatif kepada anak-anak remaja, dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Tanjung pakis tanpa merusak sumber daya alam sekitar dengan produktif dan dapat menghasilkan uang. Sebelum adanya UMKM 3 Bersaudara ini anak remaja lebih banyak bermain, pengangguran dan nongkrong yang dampaknya bisa kearah pergaulan bebas. Oleh sebab itu, manfaat UMKM 3 Bersaudara ini banyak dirasakan oleh masyarakat setempat diantaranya meningkatkan nilai kekreatifan anak remaja, membantu ekonomi keluarga dan dapat melakukan hal produktif yang lebih bermanfaat khususnya kepada anak remaja di desa tanjung pakis.

Berdasarkan uraian atau situasi sosial di atas, UMKM 3 Bersaudara ini berinisiatif untuk mengajak dan memberikan sedikit ilmunya melalui kerajinan tangan. Setidaknya mengurangi permasalahan ekonomi dan meningkatkan pendapatan. Sebagaimana apa yang dijelaskan di atas maka, penulis memfokuskan penelitian ini pada: **Peran UMKM 3 Bersaudara dalam Membuka Kesempatan Kerja bagi Remaja Melalui Ekonomi Kreatif** (Studi di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana UMKM 3 Bersaudara berperan dalam meningkatkan Ekonomi kreatif remaja di Desa Tanjung Pakis?
2. Apa dampak kehadiran UMKM 3 Bersaudara bagi Remaja di Desa Tanjung Pakis?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat UMKM 3 Bersaudara di Desa Tanjung pakis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan diatas, maksud dari tujuan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan Peran UMKM 3 Bersaudara dalam meningkatkan ekonomi kreatif remaja di Desa Tanjung Pakis
2. Untuk menjelaskan dampak adanya UMKM 3 Bersaudara bagi Remaja di Desa Tanjung Pakis
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat UMKM 3 Bersaudara di Desa Tanjung Pakis.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan mengacu pada apa yang sudah dijelaskan di atas, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan mengenai persoalan yang terjadi dilingkungan masyarakat perkampungan yang dekat dengan laut dan juga menambah

pengetahuan dan konsep mengenai Peran UMKM 3 Bersaudara dalam Membuka Kesempatan Kerja bagi Remaja Melalui Ekonomi Kreatif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat memberikan pengalaman berfikir ilmiah melalui penulisan Skripsi, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh langsung dari penelitian tentang keterlibatan masyarakat melalui peran UMKM 3 Bersaudara di Desa Tanjung Pakis.

### b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi yang membutuhkan dan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca. Selain itu, memperhatikan peran UMKM 3 Bersaudara untuk meningkatkan ekonomi kreatif yang ada di Desa Tanjung Pakis agar lebih berkembang, mengatasi kemiskinan dan menjadikan anak remaja yang produktif.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan ini yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah 3 Bersaudara Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kerajinan Tangan (Studi di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang)” sangat penting untuk melihat penelitian atau tulisan yang mirip dengan judul peneliti angkat. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai bahan penunjang yaitu :



Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sesi Enjel pada tahun 2019 berjudul, “ *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” studi kasus : *agen kelapa sawit di desa sungai badak kecamatan Mesuji, Uin Raden Intan Lampung*.<sup>6</sup> Kesimpulan dari Skripsi tersebut adalah peran UMKM di Desa Sungai Badak memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar dengan usaha agen kelapa sawit.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sesi Enjel yaitu berdasarkan tempat penelitian dan bisa membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas kepada masyarakat setempat melalui adanya peran UMKM Agen Kelapa Sawit. Sedangkan yang penulis teliti sebenarnya tidak beda jauh dengan yang dijelaskan di atas sama-sama melakukan pembangunan dan pemberdayaan melalui peran UMKM. Tetapi, peneliti lebih fokus Peran UMKM 3 Bersaudara dan memanfaatkan kekreatifan dari sesuatu yang sudah ada dan dapat menghasilkan uang serta meningkatkan kreativitas para remaja yang ada di sekitar.

Kedua, Artikel Jurnal yang di tulis oleh Adnan Husada Putra pada tahun 2016 berjudul “*Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*”<sup>7</sup>. Kesimpulan dari artikel jurnal ini adalah perlu penerapan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui peran UMKM apalagi didukung dengan pemanfaatan teknologi

---

<sup>6</sup> Sesi Enjel, Skripsi “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>7</sup> Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, Jurnal *Analisa Sosiologi*, Vol. 5 No. 2 (Oktober, 2016) h. 40-52

informasi dan lainnya. Serta cara-cara strategi melaksanakan pembangunan koperasi dan UMKM di Indonesia. Menurut peneliti sama-sama melakukan pembangunan melalui peran adanya UMKM dan melalui teknologi informasi zaman sekarang melalui jual beli online seperti Whatsapp, Marketplace dan lain-lain.

Ketiga, Artikel Jurnal yang di tulis oleh P Eko Prasetyo pada tahun 2008 berjudul *“Peran Usaha Mikro dan Menengah dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran”*<sup>8</sup>. Kesimpulan artikel jurnal ini adalah Peran keberadaan UMKM yang bisa mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan karena banyak orang yang memiliki kekreatifan, inovatif dan masih banyak yang lainnya sehingga menimbulkan kemenarikan untuk mendirikan UMKM. Menurut peneliti sama-sama melakukan pemberdayaan dan pembangunan dengan peran UMKM sebagai pemeran utamanya dan sama-sama memajukan atau meningkatkan perekonomian di daerah masing-masing.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Definisi Peran**

Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi. Keberadaan UMKM mampu sebagai penggerak utama dalam ekonomi Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga UMKM lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan

---

<sup>8</sup> P Eko Prasetyo, “Peran Usaha Mikro dan Menengah dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran”, AKMENIKA UPY, Vol. 2, 2008.

perubahan pasar. Secara umum, terdapat tiga peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi:

- a. Sarana pemerataan tingkat tingkat perekonomian rakyat kecil berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota.
- b. Sarana mengentaskan kemiskinan UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.
- c. Sarana pemasukan devisa bagi Negara UMKM menyumbang devisa bagi Negara pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar Negeri.

Melihat peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan bahkan meningkatkan pendapatan nasional tersebut maka dukungan terhadap pertumbuhan UMKM berarti mengatasi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja atau pro-job, pro-poor, dan pro-growth.<sup>9</sup>

Selain itu, Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>10</sup> Bisa disimpulkan bahwa peran sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran bisa diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang positif. Peran UMKM dalam

---

<sup>9</sup> Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, “Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” (Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017).

<sup>10</sup> Putri Diana, Dkk., “Peran dan Pengembangan Industri Kreatif dalam Mendukung Parawisata di Desa Mas dan Desa Peliatan”, UBUD, *Jurnal Analisis Parawisata*, Denpasar: Vol. 17, No.2 ( 2017), h.86

perekonomian Indonesia sangat penting dan terlihat dengan kemajuan Indonesia saat ini. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara.

Menurut Jim Ife terdapat empat peran kerja masyarakat dibagi kedalam empat katagori, yaitu peran memfasilitasi (*fasilitative roles*), peran mengedukasi (*educational roles*), peran representasi (*representational roles*) dan peran teknis (*technical roles*).<sup>11</sup>

a. Peran memfasilitasi (*Fasilitative roles*)

Memberikan Fasilitas secara nonmateril memiliki peranan dalam membentuk kemandirian emosi, sosial, perilaku, dan berfikir anak<sup>12</sup>. Jim ife menjelaskan bahwa terdapat tujuh peran yang dilakukan oleh pekerja pengembangan masyarakat dalam proses fasilitatif yaitu:

1). Semangat sosial

Membantu agar anggota atau komunitas berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat yaitu, memberikan semangat, inspirasi, inisiatif, rangsangan, dan motivasi.

2). Mediasi dan Negosiasi

Mendengar dan memahami aspirasi dalam anggota atau komunitas, mampu mencari jalan keluar, bersikap netral, dan mampu bernegosiasi.

---

<sup>11</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 558.

<sup>12</sup> Nur Hasanah dkk, "Peranan Komunitas Harapan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang", *Jurnal of Nonformal and Coummunity Empowerment*, Vol. 1, No.2 (Desember, 2017), h.114

### 3). Memberikan Dukungan

Dalam pelaksanaan peran pendukung, adalah memberikan dorongan atau dukungan sehingga orang yang didukung dapat maju. Kabanyakan masyarakat jika tidak percaya diri tidak bisa mengoptimalkan kemampuannya, maka butuh diperlukan dukungan.

### 4). Pembangun Konsesus

Membantu anggota atau komunitas mencari konsensus yang dapat diterima semua pihak.

### 5). Pemanfaatan Sumber Daya

Memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang dimiliki

### 6). Organisasi

Peran organisasi adalah mampu mengorganisasi serta melibatkan kemampuan para pelaku perubahan untuk berfikir tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam proses perubahan. Lebih lanjut, agen perubahan itu sendiri harus mendahulukan apa yang perlu diprioritaskan.

### 7). Komunikasi Pribadi

Seorang pendamping pasti akan memakan banyak waktu dalam berinteraksi dengan banyak orang termasuk orang yang didampinginya, sehingga pendamping harus memiliki kemampuan koneksi yang baik.

#### b. Peran Mengedukasi (*Educational Roles*)

Peran dan keterampilan dari seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan atau dapat dikemukakan sebagai sebuah peran yang bersifat mendidik. Peran pekerja pengembangan masyarakat sebagai pendidik adalah berusaha untuk melakukan kegiatan proses belajar dalam suatu komunitas terus-menerus, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran, menyampaikan informasi, kepada anggota komunitas, menciptakan dinamika internal

dari suatu komunitas, dan memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan komunitas pengembangan masyarakat.

c. Peran Representasi

Peranan sebagai utusan berhubungan dengan interaksi pekerja pengembangan masyarakat dengan Lembaga-lembaga eksternal yang memberikan keuntungan pada komunitas. Jim Ife mengelompokkan peran representasi menjadi enam sebagai berikut:

- 1). Mendapatkan sumber
- 2). Advokasi
- 3). Memanfaatkan media massa
- 4). Hubungan masyarakat
- 5). Jaringan kerja
- 6). Berbagi pengetahuan dan pengalaman.

d. Peran Teknis

Pendamping pengembangan masyarakat harus mempunyai keterampilan atau ahli. Seorang pendamping harus memiliki suatu keahlian untuk membantu masyarakat yang menjadi sasarannya. Peran teknis dibagi antara lain sebagai berikut:

1). Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian dikumpulkan. Pengumpulan dan analisis dianggap sebagai peran penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai. Pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi masalah secara akurat.

2). Menggunakan Komputer

Tidak dapat dipungkiri bahwa komputer merupakan benda yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Komputer yang

selalu dibutuhkan untuk mengelola data menggunakan fitur-fitur didalamnya. Penggunaan komputer sangat membantu dalam menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan.

### 3). Presentasi Verbal dan Tertulis

Kemampuan untuk melakukan presentasi sangatlah penting dalam menyampaikan ide ataupun gagasan kepada masyarakat dan kepada pihak-pihak yang berpengaruh dalam proses pemberdayaan. Presentasi tidak hanya dilakukan secara verbal, tetapi juga dapat dilakukan melalui laporan komunikasi tertulis.

### 4). Mengontrol dan Mengelola Keuangan

Pelaku perubahan dapat berperan dalam pencatatan, pendaftaran, survei pertanggung jawaban pengeluaran, memperhatikan anggaran, dan pengawasan-pengawasan lain yang berhubungan dengan finansial.

## **2. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Pengertian UMKM melalui Undang-undang No.20 pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha

Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

### **3. Manfaat UMKM**

Kehadiran UMKM membawa manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, mulai dari melancarkan perputaran uang, meningkatkan kreativitas dan inovasi. Berikut manfaat UMKM sebagai berikut:

1. Membuka lapangan pekerjaan

Manfaat peran UMKM adalah membuka lapangan kerja baru untuk Masyarakat. Hal ini sangat menguntungkan pemerintah dan Masyarakat karena mampu menekankan angka pengangguran setiap tahunnya.

2. Mengembangkan potensi yang ada

3. Kontribusi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Sumberdaya

4. Sarana menyejahterakan Masyarakat

Selain memberi kesejahteraan bagi individu pemilik, UMKM juga memberikan pengaruh finansial yang positif bagi lingkungannya.



#### 4. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Selain itu pengembangan masyarakat juga (*community development*) merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya.<sup>13</sup> Sebagai suatu metode atau pendekatan, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi dan peranan langsung dari warga.

Aspek terpenting dari proses harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Dalam keterlibatan itu tak akan tercapai tanpa partisipasi penuh. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai dan dilaksanakan oleh mereka sendiri. Hal ini tidak selalu mudah dicapai, karena orang-orang terbiasa dibebankan, dan menyesuaikan dengan pedoman dasar. Namun tidak mungkin ada pengembangan masyarakat dengan memberikan pembebanan. Setiap remaja memiliki karakter yang berbeda-beda dilihat dari sisi sosial, ekonomi, dan budaya. Segala sesuatu yang berjalan dalam masyarakat, tidak akan mungkin bisa sama dengan yang lainnya karena perbedaan karakteristik tersebut.

---

<sup>13</sup> Togar Sibarani, *Strategi & Implementasi Pengembangan Masyarakat Desa Berkelanjutan*, (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2022), cetakan pertama, h.59.

## 5. Fungsi Strategi Pengembangan Masyarakat

Fungsi dari pengembangan masyarakat menurut Suharto sebagai berikut:

- e. Memberikan pelayanan sosial yang berbasis kepada masyarakat mulai dari pelayanan preventif untuk anak-anak sampai pelayanan kuratif dan pengembangan untuk keluarga yang berpendapatan rendah
- f. Menolong anggota masyarakat yang memiliki kesamaan minat untuk berkerja sama, mengidentifikasi kebutuhan bersama dan kemudian melakukan kegiatan Bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
- g. Memenuhi kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia dan kecacatan.
- h. Menekankan pentingnya swadaya dan keterlibatan informal dalam mendukung strategi penanganan kemiskinan dan penindasan termasuk memfasilitasi partisipasi warga agar aktif terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.
- i. Meminimalisasi kesenjangan dalam pemberian pelayanan, penghapusan, diskriminasi dan ketelantaran melalui strategi pemberdayaan masyarakat.

## 6. Tahapan-tahapan Pengembangan Remaja

Tahapan pelaksanaan pengembangan masyarakat sebelum diadakannya program diantaranya:

- a. Tahap *Problem Posing* (pemaparan masalah) yaitu perumusan masalah sederhana atau menentukan masalah-

masalah serta persoalan-persoalan yang dihadapi dari masyarakat. Masyarakat pada umumnya menyadari akan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, akan tetapi tidak diungkapkan. Sehingga peran pekerja sosial dalam tahapan ini adalah memberi penjelasan, informasi dan memfasilitasi kegiatan.

- b. Analisis Masalah dalam tahap ini pekerja sosial mengumpulkan informasi mulai dari jenis, ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dan dijadikan informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- c. Tahapan penentuan tujuan dan sasaran. Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai, sedangkan sasaran Tindakan spesifik dan Langkah terukur yang perlu diambil untuk mencapai tujuan. Contoh visi pengembangan masyarakat yang dirumuskan oleh pekerja sosial adalah pembentukan masyarakat dimana seluruh warganya terlibat secara aktif dalam program untuk mempertahankan lingkungan dan membuat faktor sosial, ekonomi yang ada dapat menjamin dan mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dasar dan pelayanan. Sedangkan sasaran ditetapkan atas kegiatan-kegiatan yang dapat diidentifikasi, dianalisis dan diungkapkan secara jelas.
- d. Perencanaan Tindakan. Dalam tahap ini dilakukan pekerja sosial melalui kegiatan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan sebagai pekerja sosial harus memperhatikan alat-alat, tenaga kerja, jaringan sosial,

tempat, dana, informasi, waktu tersedia, faktor pendukung dan faktor penghambat.

- e. Tahapan pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pekerja sosial mengimplementasikan Langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang .
- f. Tahapan evaluasi. Dalam tahap ini suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi, dan perbaikan, pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Dalam tahap ini pekerja sosial secara terus menerus pada akhir proses pengembangan masyarakat maupun setiap bulan, mingguan atau harian.

## 7. Tahapan Pemberdayaan

Menurut Soekanto dalam Dede & Ruth membagi tahapan pemberdayaan Masyarakat menjadi tujuh tahapan diantara lain<sup>14</sup>:

### a. Tahapan Persiapan (*engagement*)

Pada tahap persiapan ini, setidaknya ada dua diantaranya tahap pertama, meliputi persiapan tenaga ahli pemberdayaan Masyarakat, persiapan ini biasanya ditangani oleh *community worker*. Selanjutnya tahap kedua, yaitu persiapan lapangan pada dasarnya dilakukan secara *non direktif*.

---

<sup>14</sup> Maryani, D., & Nainggolan, R, R, E. *Pemerdayaan Masyarakat*. Deepublish (2019). h. 13-14

Penyiapan tenaga ahli pemberdayaan menjadi hal yang harus diperhatikan secara baik, hal tersebut agar tujuan dari program yang dilakukan dapat dicapai secara efektif.

b. Tahap Pengkajian (*assessment*)

Proses pengkajian dapat diselesaikan di sini secara individu oleh tokoh Masyarakat (*key person*), tetapi juga bisa melalui kelompok internal hadirin pada fase ini, pejabat bertindak sebagai agen perubahan mencoba untuk mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (mengetahui kebutuhan) dan juga sumber daya klien. Di dalam ada beberapa Teknik untuk menganalisis kebutuhan Masyarakat dapat digunakan untuk evaluasi. Baik pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

c. Tahap perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Selama tahapan ini, tenaga ahli secara aktif terlibat sebagai agen perubahan “*exchange agent*” dengan berupaya melibatkan Masyarakat dalam refleksi kritis terhadap tantangan yang akan dihadapi oleh Masyarakat serta penyusunan strategi dalam penyelesaian tantangan tersebut. Dalam konteks ini, analisis kritis Masyarakat diharapkan ikut terlibat guna berbagai program alternatif, yang mana kelebihan dan kekurangan dapat tergambarkan dari masing-masing alternatif yang dirancang. Proses ini berperan penting dalam mengidentifikasi program atau kegiatan yang dianggap paling efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pemberdayaan.

d. Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Pada tahap ini, tenaga ahli memfasilitasi proses dimana setiap kelompok merumuskan serta menentukan program dan kegiatan spesifik yang akan dilaksanakan untuk mengatasi dan menyelesaikan tantangan yang ada. Selain itu, tenaga ahli juga berperan penting dalam proses transformasi pemikiran mereka ke dalam dokumen tertulis, terutama ketika berkaitan dengan pengembangan proposal yang ditujukan untuk penyandang dana. Dengan cara transformasi yang dilakukan, penyandang dana akan memiliki pemahaman mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai terkait dengan pemberdayaan yang akan dilaksanakan.

e. Tahap Implementasi Program atau Kegiatan

Dalam pelaksanaan program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, masyarakat yang berperan sebagai kader diharapkan dapat memastikan kelangsungan program jangka panjang yang telah ditetapkan. Jalinan kerja sama antara pihak tenaga ahli dan masyarakat dari mulainya perencanaan hingga tahap implementasi dikatakan sangat perlu dilakukan, sebab sering ditemukannya hal yang tidak terduga dari rencana yang telah dirancang dengan pelaksanaan operasional di lapangan. Untuk memastikan masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan paham secara komprehensif terkait tujuan, sasaran, dan target program, awal mula yang terpenting untuk memulai hal tersebut melalui pemberian

sosialisasi. Hal ini akan sangat membantu dalam meminimalisir kendala yang akan timbul selama pelaksanaan program berlangsung.

f. Tahap Evaluasi

Evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang ada saat ini harus dilakukan melalui partisipasi aktif warga, sebagai sarana pengawasan warga dan petugas program. Partisipasi aktif warga diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan sistem pengawasan internal berbasis masyarakat dalam jangka menengah. Dalam jangka panjang, keterlibatan ini dapat berkontribusi pada pembentukan jaringan komunikasi komunitas yang lebih kuat, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

g. Tahap Terminasi

Tahap yang dikenal sebagai “terminasi” adalah tahap di mana kontak dengan komunitas sasaran secara formal terputus. Dalam tahap ini diharapkan harus berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang telah mempunyai hak untuk melakukan mobilisasi telah berhasil melakukan mobilisasi untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka dengan mengatasi kekurangan dari keadaan mereka sebelumnya, sehingga menjamin kualitas hidup yang lebih baik bagi mereka dan anak-anak mereka.

## **8. Ekonomi Kreatif**

Undang-undang nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif bertujuan untuk mengoptimalkan kretivitas sumberdaya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Ekonomi

kreatif adalah sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistic, estetika, intelektual, dan emosional bagi para pelanggan di pasar.<sup>15</sup> Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu bagian dalam pengembangan masyarakat. Sederhananya, ekonomi kreatif merupakan bentuk pengembangan dari konsep ekonomi, namun dengan penambahan kreativitas.

Ciri-ciri ekonomi kreatif sebagai berikut :

- a. Ide dan gagasan utama
- c. Kreasi intelektual dalam sektor usaha
- d. Tidak terbatas
- e. Memiliki konsep yang bersifat relative dan mudah tergantikan.

Contoh ekonomi kreatif

- a. Kerajinan
- b. Desain
- c. Fashion
- d. Video dan lain-lain.

## **9. Remaja**

Masa remaja adalah batas peralihan kehidupan dari anak menjadi dewasa. Menurut Papalia dan Olds masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.<sup>16</sup> Dalam tahapan perkembangan

---

<sup>15</sup> Dian Ambar Ningrum, "Apa itu Ekonomi"(Yogyakarta,Cetakan Pertama 2017)

<sup>16</sup>Khamim Zakarsih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja", Vol.17, NO.1 (2017), hal.1



remaja menepati proses setelah masa anak dan masa sebelum mssa dewasa.

Masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yakni masa remaja awal adapun masa remaja pada awal pada perempuan, yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17, masa remaja pertengahan perempuan yaitu 15-18 tahun sedangkan laki-laki yaitu 17-19 tahun, dan masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-20 sedangkan laki-laki 19-20 tahun.

### **10. Kerajinan Tangan**

Kerajinan tangan adalah kegiatan menciptakan suatu produk yang dilakukan oleh tangan dan fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.<sup>17</sup> Kerajinan secara umum suatu kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang selain itu, sebuah keterampilan akan melibatkan seni di dalamnya. Sebuah kerajinan akan menghasilkan suatu barang, barang tersebut memiliki nilai-nilai fungsi. Selain nilai fungsi, barang hasil dari kerajinan juga memiliki nilai estetika yang tinggi di dalamnya.

Menurut para ahli Suprpto (1985;16) kerajinan tangan adalah sesuatu yang akan menghasilkan benda seni tersebut memiliki kualitas. Hal ini membuat seseorang dalam proses pembuatannya melakukan dengan rasa keindahan. Selain itu, terdapat ide-ide murni yang menghasilkan produk yang berkualitas. Memiliki bentuk yang indah dan menarik.

---

<sup>17</sup> Kerajinan Tangan <https://nidacourse.or.id/handicarft/>, diakses pada tanggal 10 januari 2023 pukul 13.00 WIB.

## 11. Manfaat Kerajinan

Berikut ini manfaat membuat kerajinan tangan sebagai berikut:

a. Melatih kepercayaan diri

Melatih remaja untuk membuat kerajinan tangan dapat menimbulkan rasa percaya diri.

b. Mengisi waktu luang

Mengisi waktu luang dengan hal positif seperti membuat kerajinan tangan dapat menjauhkan kita dari hal negatif dan agar lebih produktif.

c. Melatih kreatifitas

Membuat kerajinan tangan dapat mengasah kreativitas seseorang dengan menggunakan imajinasi serta pemikiran untuk menyelesaikan masalah. Karena kreativitas tidak hanya muncul begitu saja dalam seseorang namun juga perlu dilatih agar terasah dengan baik.

d. Melatih kesabaran

Membuat kerajinan tangan diperlukan ketekunan untuk mengubah barang-barang sederhana menjadi yang lebih bernilai. Dalam membuat suatu kerajinan tangan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kesabaran seseorang. Karena setiap membuat suatu kerajinan tangan mempunyai tingkat kerumitan tertentu dalam membuatnya.

e. Menghemat pengeluaran

Selain menjual dari bahan limbah, kerajinan tersebut dapat digunakan untuk keperluan sendiri. Sehingga menghemat pengeluaran untuk membeli barang-barang tertentu.

f. Menjadi ladang bisnis

Pembuatan kerajinan tangan juga dapat dijadikan sebagai ladang bisnis yang menjanjikan. Bisnis dalam kerajinan tangan tentu mempunyai peluang dikarekan membutuhkan ketekunan dan kreativitas yang menghasilkan benda-benda unik yang mempunyai nilai jual.

## **12. Tujuan Kerajinan**

Tujuan kerajinan tangan seperti di bawah ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menciptakan karya yang bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh banyak orang
- b. Menumbuh kembangkan jiwa dalam membuat karya
- c. Menciptakan sebuah pelatihan ketrampilan dalam menciptakan benda atau karya yang berbasis estetis, artistik, ekosistem, dan teknologis.
- d. Menumbuhkan rasa semangat untuk kewirausahaan dalam menghasilkan karya
- e. Menambah rasa kepuasan karena sesuatu yang diciptakan.

## **12. Jenis-jenis Kerajinan Tangan**

Jenis-jenis kerajinan tangan yang umum dibuat oleh seseorang sebagai berikut:

1) Kerajinan dari bahan lunak

a. Bahan lunak Alam

Contohnya tanah liat, kulit telur, daun-daun kering dan sebagainya.

b. Bahan lunak Buatan

Contohnya lilin, sabun, plastik, fiberglass dan sebagainya.

## 2) Kerajinan dari bahan kertas

### a. Bahan keras alami

Kerajinan dari bahan keras alami adalah kerajinan yang memakai bahan baku dari alam. Bahan baku ini mengalami proses pengolahan, tetapi wujud bendanya tidak berubah. Contohnya rotan, kayu, bambu, kerang dan sebagainya.

### b. Bahan keras buatan

Contohnya besi, kaca, kawat, timah dan sebagainya.

## 3) Kerajinan dari limbah lunak

### a. Limbah lunak organik

Contohnya ketas, kulit buah, kulit jagung, pelapah pisang, dan lain sebagainya.

### b. Limbah lunak anorganik

Contohnya plastik kemasan, kain perca, karet sintetis dan lain sebagainya.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori<sup>18</sup>. Metode penelitian mempunyai peran penting dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode:

---

<sup>18</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010)

## 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang temu-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>19</sup> Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi latar yang alamiah atau apa adanya. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Pakis. Yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis tentang Peran UMKM 3 Bersaudara dalam Membuka Kesempatan Kerja bagi Remaja Melalui Ekonomi Kreatif.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan terhitung pada bulan november 2022 hingga April 2023.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknis penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Given berpendapat bahwa observasi merupakan hal yang sangat fundamental dalam penelitian kualitatif. Observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, penulis datang ke lokasi UMKM 3 Bersaudara dan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap lokasi penelitian, yaitu di Desa Tanjung Pakis.

---

<sup>19</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: 2015)

<sup>20</sup> Tutik Rahmawati, "*Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*", Unpar Press ,(Bandung .2017) hal,16.

### b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>21</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur. Wawancara semi-struktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menggali informasi dan data dengan secara efektif dan efisien.

Kegiatan yang dilakukan pada skripsi ini oleh penulis datang dan mewawancarai beberapa informan kepada UMKM 3 Bersaudara dengan merekam dan mencatat hasil wawancara yang telah dicatat kemudian dianalisis. Selain tatap muka, peneliti melakukan wawancara melalui akses internet misalnya *Whatsapp & Recording*.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>22</sup> Dalam penelitian dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data untuk memperkuat hasil penelitian.

Metode dokumentasi adalah informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan<sup>23</sup>. Penulis menggunakan studi dokumentasi adalah cara untuk

---

<sup>21</sup> M.Raharjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," (Uin Maliki Malang,2017)hal,2.

<sup>22</sup> Albi Aggito dan Johan Setiawan ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat:CV Jejak,2018),Cetakan Pertama,hal.153.

<sup>23</sup> Albi Aggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... .., hal. 255

mengumpulkan data yang penting baik berupa arsip, foto kegiatan produksi dan foto kerajinan tangan UMKM 3 Bersaudara.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Menurut Patton, pembahasan atau analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola katagori dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup> Teknik analisis data adalah metode untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, catatan, rekaman vidio, dan audio, gambar dan dokumen teks.

##### **a. Reduksi Data**

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan<sup>25</sup>. Jadi reduksi data adalah data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

---

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: 2014), Cakra Books 1, Hal.170

<sup>25</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*.....hal.174

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yaitu peran UMKM 3 Bersaudara dalam membuka kesempatan kerja bagi remaja melalui ekonomi kreatif.

#### b. Penyajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.<sup>26</sup> Jadi penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan.

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dalam bentuk uraian-uraian. Uraian data tersebut berupa penjelasan mengenai peran UMKM 3 Bersaudara dalam membuka kesempatan kerja bagi remaja melalui ekonomi kreatif.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penerikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data<sup>27</sup>. Tahap ini merupakan tahap

---

<sup>26</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa.....* hal.175

<sup>27</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa.....* hal.176



penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi, maka perlu disusun sistematika penulisan. Adapun sistematika yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

**BAB 1** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** membahas gambaran umum lokasi penelitian, kondisi umum remaja, letak geografis, gambaran umum UMKM Kerang 3 Bersaudara, kondisi sosial, pendidikan dan perekonomian.

**BAB III** membahas tentang tahapan pengembangan remaja oleh UMKM 3 Bersaudara melalui kerajinan kerang, strategi pengembangan remaja oleh UMKM 3 Bersaudara melalui kreativitas kerajinan kerang, pemberdayaan remaja oleh UMKM 3 Bersaudara melalui kerajinan kerang, tahapan pemberdayaan remaja melalui kerajinan kerang, biaya produksi dan pemasaran .

**BAB IV** peran UMKM 3 Bersaudara dalam membuka kesempatan kerja bagi remaja melalui ekonomi kreatif, dampak kehadiran UMKM 3 Bersaudara, faktor pendukung dan faktor penghambat.

**BAB V** merupakan penutup yang terdiri atas: kesimpulan dan saran.